

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting bagi setiap orang, karena dengan adanya pendidikan dapat memudahkan seseorang dalam menjalankan kehidupannya. Pendidikan merupakan tuntutan yang diberikan oleh seseorang yang bertanggung jawab kepada anak didik.¹ Lembaga pendidikan terdiri dari pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal.² Pendidikan tidak hanya diberikan di sekolah, namun juga di rumah. Hal ini berkaitan juga dengan anak usia dini. Anak usia dini merupakan anak yang unik dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan tahapan usianya.³ Oleh karena itu, pendidikan harus diberikan sejak anak usia dini karena masa ini merupakan masa yang sangat penting bagi anak dalam membantu pertumbuhan dan perkembangannya lewat pendidikan. Hal ini juga tercantum dalam undang-undang tentang pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴ Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa “(1) Pendidikan Anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2)

¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hal.71

² *Ibid.* hal.162

³ H.E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal.20

⁴ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 1, Pasal 1, Ayat 10

Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non-formal, dan/atau informal, (3) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat, (4) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non-formal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat, (5) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, dan (6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.”⁵

Salah satu pendidikan yang harus diberikan pada anak usia dini adalah pendidikan Al-Qur’an. Al-Qur’an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Agar bisa membaca Al-Qur’an, anak usia dini perlu mempelajari huruf-huruf hijaiyah terlebih dahulu untuk memudahkan anak dalam membaca Al-Qur’an.

Untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, anak membutuhkan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan aspek perkembangan anak, ada 6 aspek perkembangan dalam pendidikan anak usia dini, keenam aspek perkembangan tersebut meliputi aspek nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa dan seni. Aspek bahasa terdiri dari 4 ketrampilan yaitu menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Untuk mengembangkan aspek bahasa dan kognitif anak, di perlukan media yang menarik, berguna dan sesuai dengan anak. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses perkembangan bahasa dalam kemampuan membaca dan kemampuan kognitif anak adalah menggunakan media visual berupa gambar. Gambar yang digunakan dalam media

⁵ *Ibid.* Bab 1, Pasal 28, Ayat 1-6

pembelajaran adalah gambar yang dekat dengan anak dan dapat membantu anak dalam kemampuan membaca dan kemampuan kognitif anak.

Anak usia dini sangat peka terhadap benda dan warna, sehingga dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak haruslah menggunakan media yang menarik bagi anak karena dengan bentuk dan warna yang berbeda-beda dapat memudahkan anak dalam proses pembelajaran. Ada beberapa media yang bisa digunakan dalam mendukung aspek perkembangan bahasa dan kognitif anak, salah satunya yaitu media kartu gambar. Media kartu gambar dapat melatih anak dalam memudahkan kemampuan membaca dan kemampuan kognitif anak, karena media kartu gambar didesain untuk menarik minat anak dalam membaca dan mengingat, dengan adanya media kartu gambar dapat memudahkan anak dalam membaca dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak karena terdapat warna, gambar dan tulisan yang berbeda sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

Media kartu gambar yang berwarna-warni dapat digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini sehingga membuat anak lebih tertarik dan bersemangat dalam membaca dan meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di lembaga pendidikan anak usia dini, yaitu media yang digunakan dalam mengajarkan huruf-huruf hijaiyah di lembaga tersebut adalah media pembelajaran Iqro'. Sedangkan ada beberapa anak usia dini yang masih belum mengerti dan bingung terhadap huruf hijaiyah sehingga menurut

saya metode pengajaran yang dilakukan di lembaga tersebut masih kurang menarik bagi anak.

Untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah pada anak di sekolah, tidak harus selalu menggunakan media iqro' karena itu bisa membuat anak jenuh, bosan dan membuat anak tidak menyukai pembelajaran tersebut, karena anak usia dini lebih menyukai media yang yang berwarna-warni, bergambar, dan menarik bagi anak. Media kartu gambar juga dapat memudahkan anak untuk fokus ke satu titik, sehingga anak akan mudah memahami, mempelajari dan mengingat huruf hijaiyah.

Huruf hijaiyah merupakan huruf yang berasal dari Arab, tertulis dalam bahasa arab, yang dimulai dari huruf *Alif* dan diakhiri dengan huruf *ya'*. Huruf hijaiyah perlu dipelajari khususnya bagi orang-orang yang beragama Islam. Sebelum mempelajari Al-Qur'an, anak-anak perlu mempelajari huruf-huruf hijaiyah untuk memudahkan mereka dalam mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, agar mudah dalam mempelajari huruf-huruf hijaiyah, anak perlu diberikan pembelajaran huruf-huruf hijaiyah sejak dini, karena di usia ini, kemampuan membaca dan kemampuan kognitif anak dapat diserap oleh otak lebih cepat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci Fatimatuz Zahra Sutikno yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Hijaiyah Terhadap Hafalan Hijaiyah Anak Di RA Al-Huda Rejowinangun Trenggalek". Hasil penelitian mengungkapkan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, sehingga nilai Sig. < 0,05. Hipotesis diterima artinya bahwa penggunaan media kartu gambar hijaiyah memiliki pengaruh

terhadap hafalan hijaiyah anak di RA Al-Huda Rejowinangun Trenggalek, dan besar pengaruhnya adalah 88% termasuk dalam kategori sangat kuat.⁶

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang media yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca dan kemampuan kognitif pada anak dengan judul “Studi literatur penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah serta pengaruhnya terhadap kemampuan membaca dan kemampuan kognitif anak usia dini”. Peneliti juga ingin mengetahui pengaruh penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah terhadap kemampuan membaca anak usia dini dan ingin mengetahui pengaruh penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah terhadap kemampuan kognitif anak usia dini.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Anak belum dapat membedakan beberapa huruf hijaiyah.
- b. Anak belum dapat membaca beberapa huruf hijaiyah.
- c. Anak belum dapat menunjukkan lambang huruf hijaiyah dengan tepat.
- d. Anak belum dapat mengingat huruf hijaiyah dengan benar.

⁶ Suci Fatimatuz Zahra Sutikno, *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Hijaiyah Terhadap Hafalan Hijaiyah Anak Di RA Al-Huda Rejowinangun Trenggalek*, (IAIN Tulungagung: Skripsi, 2019)

- e. Guru belum mengetahui fungsi media kartu gambar huruf hijaiyah terhadap kemampuan membaca dan kemampuan kognitif anak usia dini.

2. Batasan Masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah masih terlalu luas sehingga diperlukan batasan masalah agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pembahasan. Penelitian ini dibatasi pada studi literatur penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah serta pengaruhnya terhadap kemampuan membaca dan kemampuan kognitif anak usia dini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah terhadap kemampuan membaca anak usia dini?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah terhadap kemampuan kognitif anak usia dini?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah terhadap kemampuan membaca anak usia dini.

2. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah terhadap kemampuan kognitif anak usia dini.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi tentang pembelajaran anak usia dini utamanya dalam studi literature penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah serta pengaruhnya terhadap kemampuan membaca dan kemampuan kognitif anak usia dini dan dapat bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai arsip skripsi dan bahan kajian yang akan diletakkan di perpustakaan IAIN Tulungagung.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk memberikan variasi pembelajaran dalam kelas dengan penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah guna meningkatkan kemampuan membaca dan kemampuan kognitif anak.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dilakukan karena dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran melalui media kartu gambar ini sangat efektif diterapkan pada pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pengaruh penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah terhadap kemampuan membaca dan kemampuan kognitif anak. Penelitian ini juga dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan kemampuan kognitif anak dan juga digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian lain yang ada kaitannya dengan masalah tersebut.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca maka penulis memperjelas istilah-istilah tersebut, yaitu :

1. Secara Konseptual

a. Media Kartu Gambar

Media kartu gambar merupakan media visual yang berbentuk kartu dan di bagian depan dan belakangnya terdapat sebuah gambar dengan warna yang berbeda-beda yang dapat memunculkan informasi, pesan, ide dan sebagainya.⁷

⁷ Bagus Nur Mahfudz, *Penerapan Media Kartu Gambar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN Pakisan 2 Tlogosari Bondowoso*. (Universitas Jember: Artikel Ilmiah Mahasiswa, 2015), hal.2, diakses tanggal 7 November 2019

b. Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah merupakan huruf bertuliskan arab yang memiliki bentuk dan bunyi yang berbeda-beda dan terdapat dalam Al-Qur'an.⁸

c. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan kemampuan mengenali huruf dan kata-kata untuk dijadikan sebagai pegangan dalam kegiatan membaca.⁹

d. Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan berpikir, menalar, mengingat, menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya dan mengolah informasi. Sehingga memperoleh pengetahuan, dan cara memecahkan masalah, yang berkaitan dengan mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai, dan memikirkan lingkungannya.¹⁰

2. Secara Operasional

Media kartu gambar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan media yang dibuat dari kertas HVS, kertas manila atau kertas cover dan dilapisi dengan plastik agar tidak mudah robek, terdapat berbagai bentuk, warna dan tulisan yang menarik sesuai

⁸ Dian Siswanti, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode VAKT dengan Media Plastisin Bagi Anak Tunagrahita Ringan*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, 2012), hal.125, diakses tanggal 7 November 2019

⁹ Nurbiana Dhieni, dkk., *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018), hal.3

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 103

dengan informasi yang ingin disampaikan untuk anak dalam bentuk kartu.

Huruf hijaiyah yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan huruf yang berasal dari Arab, tertulis dalam bahasa arab, yang dimulai dari huruf *Alif* dan diakhiri dengan huruf *ya*'.

Kemampuan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan mengenali huruf dan kata-kata sehingga mudah dalam memahami makna tulisan. Kemampuan membaca yang dimaksud di sini adalah kemampuan membaca huruf hijaiyah secara menyeluruh dari huruf *alif* hingga huruf *ya*'.

Kemampuan kognitif yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan mengingat, Sehingga memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan mempelajari, memperhatikan dan mengamati sesuatu. Kemampuan kognitif yang dimaksudkan di sini adalah kemampuan kognitif dalam mengingat huruf hijaiyah yang dilakukan secara perorangan mulai dari huruf *alif* hingga huruf *ya*'.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam karya ilmiah bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami urutan-urutan sistematis dari karya ilmiah. Adapun pembahasan yang terdapat pada skripsi ini antara lain :

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, surat pernyataan

keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak.

Bagian utama terdiri dari :

BAB I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu tinjauan pustaka yang terdiri dari media kartu gambar, huruf hijaiyah, perkembangan bahasa, kemampuan membaca, perkembangan kognitif, hakikat anak usia dini, pengaruh penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah terhadap kemampuan membaca dan kemampuan kognitif anak usia dini dan kerangka konseptual.

BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari rancangan strategi pencarian literatur review, kriteria literatur review, tahapan literatur review dan langkah-langkah literature review.

BAB IV yaitu hasil kajian literatur dan pembahasan yang terdiri dari pengaruh penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah terhadap kemampuan membaca dan kemampuan kognitif anak usia dini, pembahasan dan keterbatasan

BAB V yaitu penutup. Bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dalam penelitian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.